

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS II  
DENGAN PENERAPAN MEDIA GAMBAR DAN HURUF DI SD NEGERI  
03 DAWUNG MATESIH KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



SRI SUKATMI

A54A100030

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A Yani Tromol Pos I- Pabelan, Kartasura Telp (0271) 71741, Fax: 715448 Surakarta 5702  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Suwarno, SH. M.Pd

NIP/NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Sri Sukatmi

NIM : A54A100030

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA  
SISWA KELAS II DENGAN PENERAPAN MEDIA  
GAMBAR DAN HURUF DI SD NEGERI 03 DAWUNG  
MATESIH KARANGANYAR TAHUN AJARAN  
2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2013

Pembimbing

  
Drs. Suwarno, SH. M.Pd

NIK. 195

## ABSTRAK

### **MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS II DENGAN PENERAPAN MEDIA GAMBAR DAN HURUF DI SD NEGERI 03 DAWUNG MATESIH KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Sri Sukatmi**, A54A100030, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 113 halaman.

*Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan membaca siswa kelas II dengan penerapan media gambar dan huruf di SD Negeri 03 Dawung Matesih tahun 2012/2013.*

*Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan, tiap pertemuan melalui empat tahapan yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 03 Dawung Matesih, yang berjumlah 16 siswa dan guru sebagai peneliti. Dan Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, tes catatan lapangan dan dokumentasi. Sedangkan Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.*

*Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan ketrampilan membaca siswa kelas II dengan penerapan media gambar dan huruf dari nilai prasiklus, siklus I sampai dengan siklus II. Dari pelaksanaan penelitian siklus I diperoleh hasil bahwa secara individu masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yang ditentukan, yaitu 69,81 dengan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 50%. Nilai rata-rata pada pra siklus adalah 68,44 dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai 79,56 dengan prosentase ketuntasan klasikal 87,5%. Jadi. Peningkatan keterampilan membaca siswa juga diikuti dengan perubahan tingkah laku negative menjadi tingkah laku positif. Pada siklus II siswa telah menunjukkan peningkatan keterampilan membaca dengan dibuktikannya hasil belajar yang memenuhi nilai KKM dan batas minimal prosentase ketuntasan yaitu 80%.*

Kata kunci : *membaca, media gambar dan huruf.*

## PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu ketrampilan berbahasa yang menduduki posisi dan peranan yang sangat penting dalam konteks kehidupan manusia (Rahim, 2005). Manusia yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.

Membaca sebagai pembelajaran merupakan sarana pengembangan bagi ketrampilan berbahasa lainnya. Sedangkan *ketrampilan* itu sendiri adalah kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi dari aktifitas. Dengan membaca, siswa akan memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya. Akan tetapi, sebagian besar anak masa kini belum sampai pada tahap menjadikan membaca sebagai kebutuhan dasar. Mereka lebih suka berlama-lama menonton televisi atau bermain *playstation*, daripada membaca buku. Padahal menonton televisi terlalu lama maupun bermain *playstation* belum tentu memberi manfaat. Hal ini menunjukkan rendahnya tingkat minat baca anak. Hasil observasi ini dibuktikan pula jumlah siswa yang ada dalam kelas peneliti yaitu sebanyak 16 anak, hampir 50% tidak dapat membaca secara lancar. Oleh sebab itu penulis ingin mengangkat apa yang menjadi kendala siswa kelas 2 pada khususnya di SDN 03 Dawung Matesih Karanganyar ini, dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas yang Penulis beri judul “ Meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 2 dengan penerapan media gambar dan huruf di SDN 03 Dawung Matesih Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/ 2013. Dalam penelitian ada beberapa pendapat tentang pendekatan metode membaca dilakukannya secara profesional yang bersifat teknik. Salah satu merupakan pendekatan membaca “menurut Haryadi (2007:12-16):. “*Pendekatan Taksonomik*” dikembangkan oleh Gray. Ia berpendapat “bahwa dalam membaca diperlukan empat ketrampilan, yaitu mengenal kata, komprehensif, reaksi, dan asimilasi (Dechant dan Smith, 1977:15)”. Awal mula membaca merupakan kegiatan pengenalan simbol-simbol dilakukan pembaca dalam bentuk penyandian kembali simbol tulis yang berbentuk kata secara mekanik.

. Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dan Tujuan dalam penelitian terbagi atas :

#### 1. Tujuan Umum

- a. Mengubah pelaksanaan pembelajaran konvensional
- b. Menciptakan pelaksanaan pembelajaran yang inovatif
- c. Mengaktifkan siswa dalam pembelajaran
- d. Meningkatkan intensitas belajar membaca
- e. Menuntaskan nilai KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimal).

## 2. Tujuan Khusus

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan membaca siswa kelas 2 dengan penerapan media gambar dan huruf di SD Negeri 03 Dawung Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013.

## METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 03 Dawung Matesih Karanganyar dengan Alokasi waktu sebagai berikut :

### 2. Waktu Penelitian

No	Jadwal Penelitian	Bulan Pelaksanaan Penelitian Tahun 2012-2013															
		Oktober				Nopember				Desember				Januari			
		2012				2013				2013				2013			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan	X															
	Penyusunan Proposal	X	X	X													
	Pengurusan Perijinan				X												
	Menyusun Instrumen				X	X											
2.	Tahap Pelaksanaan						X										
	Pengumpulan Data						X	X	X	X	X	X					
	Analisis Data												X	X			
	Perumusan														X	X	X

	Hasil Penelitian																		
3.	Tahap Penyelesaian													X	X	X			

Waktu Kegiatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dengan bentuk siklus yang berulang. Terdapat empat langkah dalam PTK yang merupakan satu siklus yaitu:

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

“Rencana penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang tersusun dan harus memiliki pandangan jauh kedepan, yakni untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar anak (Asrori, 2008:52-54)”.

Disusun langkah-langkah persiapan untuk mengadakan tindakan pembelajaran terdiri dari:

##### a. Identifikasi masalah

Peneliti merumuskan permasalahan siswa sebagai upaya peningkatan membaca siswa dengan penerapan media gambar dan huruf.

##### b. Perencanaan solusi masalah

Solusi yang peneliti tawarkan untuk mengatasi masalah membaca siswa dengan penerapan media gambar dan huruf. Tindakan pembelajaran untuk meningkatkan ketrampilan membaca siswa melalui penerapan media gambar dan huruf adalah :

1. Memusatkan perhatian siswa, menyebutkan dan mempertunjukkan gambar-gambar yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan topik yang dipelajari.
2. Meminta siswa untuk menuliskan apa yang diketahui dalam gambar.
3. Meminta siswa untuk menyusun kata yang sesuai dengan gambar yang dilihat.
4. Meminta siswa untuk membuat satu kalimat dari gambar yang dilihat.

5. Konsepsi yang telah diperoleh siswa perlu diberi umpan balik oleh guru sebagai penguat dari proses pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tindakan guru sebagai peneliti yang dilakukan secara sadar dan terkendali dan yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Tindakan digunakan sebagai kebijakan untuk mengembangkan tindakan-tindakan selanjutnya.

## 3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan oleh guru sebagai peneliti untuk mendapatkan gambaran secermat mungkin mengenai tindakan yang sedang dilakukan. Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan yang sudah dilaksanakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan bagi pengamat dalam melakukan refleksi.

## 4. Refleksi (*Reflekting*)

Tahap terakhir dalam penelitian tindakan kelas ini adalah refleksi. Refleksi yaitu kegiatan untuk mengingat, mencermati, menganalisis dan mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.

Dalam penelitian ini terdapat variabel perbandingan yang dipandang relevan dengan penelitian ini.

**Tabel 2.1 perbandingan persamaan dan perbedaan variabel penelitian**

Peneliti	Tahun	Variabel			
		Hasil Belajar Membaca	Peran serta siswa	Minat membaca siswa	Penerapan media Gambar dan Huruf
Arfianti	2011	✓	✓	✓	
Dwi Purwani	2010	✓	✓	✓	
Sri Munanti	2012	✓		✓	✓
Peneliti	2012	✓	✓	✓	✓

Data penelitian ini data dikumpulkan oleh peneliti, guru, kepala sekolah, observasi, interview, dan dokumentasi. “Pengumpulan data adalah aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sanjaya, 2007 : 205)”.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kemungkinan penerapan media gambar terhadap minat baca anak didik. Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan pembelajaran yaitu meliputi cara guru mengajar dan aktifitas anak selama kegiatan pembelajaran.

Menurut Rubino Rubiyanto (2011 : 68), “observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengamati langsung terhadap obyek yang diteliti “.

Sutrisno Hadi dan Sugiyono (2007:203) mengemukakan bahwa, “observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis”.

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang kegiatan berlangsung, yaitu tentang kegiatan siswa yang berhubungan dengan peningkatan membaca siswa dengan menerapkan media gambar dan huruf.

b. Metode Interview

Menurut Rubino Rubiyanto (2009:73) “wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan responden menjawab secara lisan pula”.

Menurut Herawati Susilo, dkk (2009:61) “wawancara adalah percakapan bebas yang memungkinkan guru untuk menanyakan hal-hal terkait dengan praktik yang menjadi minatnya untuk diselidiki”.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan tanya jawab dengan siswa disaat proses pembelajaran di kelas II.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2002:135), “metode dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama siswa serta foto rekaman proses tindakan penelitian”.

Dokumentasi adalah suatu tehnik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang ada. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data perkembangan siswa yang berupa yang



daftar presensi, daftar nilai, rencana pelaksanaan pembelajaran, foto-foto dan dokumen yang ada didalam sekolah.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan identitas siswa antara lain : Nama Siswa, Nomor Induk Siswa, Silabus dan RPP Kelas II.

#### d.Tes

Menurut Arikunto (2002 : 127) “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang bersifat deskriptif, keterangan, informasi, kata-kata bukan bersifat angka-angka. Data ini terdapat dalam penelitian kualitatif dimana deskripsi data berupa informasi. Berdasarkan pendapat itu, analisis data dilakukan selama proses pembelajaran.

Analisis data dilakukan selama proses pembelajaran, dengan langkah-langkah adalah :

##### 1.Pengumpulan Data

Pengumpulan data diawali dengan transkripsi data hasil pengamatan, kemudian menganalisis, memaknai, menerangkan dan menyimpulkan. Penelaah data tersebut dilakukan secara menyeluruh sejak awal data dikumpulkan sampai seluruh data terkumpul.

##### 2.Mereduksi Data

Reduksi data meliputi mengkategorikan dan mengklasifikasikan data. Penyajian data berupa sekumpulan informasi dalam bentuk tes naratif yang disusun, diatur, diringkas dalam bentuk kategori-kategori sehingga mudah dipahami makna yang terkandung didalamnya.

##### 3.Penyajian Data

Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan dimiliki makna tertentu. Dengan cara menampilkan data dan membuat hubungan antara variabel peneliti mengerti apa yang terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan peneliti.

##### 4.Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dari kesimpulan sementara kemudian dilakukan penyimpulan dengan cara diskusi dengan mitra kolaborasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan hasil secara kualitatif yang berupa temuan pada waktu pelaksanaan penelitian. Dan data hasil penelitian tertera pada saat pra siklus hingga ke siklus 2. Tabel 1. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

No.	Nama Siswa	Nilai Sebelum Tindakan	Kriteria
1.	Apriliano Anchi Y.S	78	Tuntas
2	Aprillia Yogi N	76	Tuntas
3	Ari Pratama S	77	Tuntas
4	Berlihana Catur W	80	Tuntas
5	Dinna Ayu Setyo N	50	Belum Tuntas
6	Edi Sutrisno	20	Belum Tuntas
7	Esti Mulyani	60	Belum Tuntas
8	Fernando Stifano	25	Belum Tuntas
9	Ilham Arnovandi T.I	40	Belum Tuntas
10	Irfan Tri Prastiyo	79	Tuntas
11	Kevin Saputro	25	Belum Tuntas
12	Marisa Priyanka	78	Tuntas
13	Nuri Maya W	70	Belum Tuntas
14	Tri Wahyuni	20	Belum Tuntas
15	Wahyu Lanjar S	80	Tuntas
16	Wega Luviawati	85	Tuntas
	Rata-Rata	68.44	

Tabel 2. Nilai Rata-rata Siklus I

NO.	Nama Siswa	Nilai Tindakan Siklus I		Nilai Rata-Rata Siklus I	Kriteria
		Pertemuan 1	Pertemuan 2		
1	APRILIANO ANCHI Y.S	78	80	79	Tuntas
2.	APRILLIA YOGI N.	76	77	77	Tuntas
3.	ARI PRATAMA S.	77	78	78	Tuntas
4.	BERLIHANA CATUR WATI	80	82	81	Tuntas
5.	DINNA AYU SETYO N.	60	65	63	Belum Tuntas
6.	EDI SUTRISNO	40	45	48	Belum Tuntas
7.	ESTI MULYANI	60	65	63	Belum Tuntas
8.	FERNANDO STIFANO	50	60	55	Belum Tuntas
9.	ILHAM ARNOVANDI T.I	60	65	63	Belum Tuntas
10.	IRFAN TRI PRASTIYO	75	78	76	Tuntas
11.	KEVIN SAPUTRO	60	70	65	Belum Tuntas
12.	MARISA PRIYANKA	78	80	79	Tuntas
13.	NURI MAYA W.	75	78	77	Tuntas
14.	TRI WAHYUNI	40	45	48	Belum Tuntas
15.	WAHYU LANJAR S.	80	80	80	Tuntas
16.	WEGA LUWIAWATI	85	85	85	Tuntas
	Nilai Rata-Rata	67.44	70.81	69.81	Belum Tuntas

Tabel 3. Nilai Rata-rata siklus 2

NO	NAMA SISWA	Nilai Tindakan Siklus 2		Nilai Rata-rata Tindakan Siklus 2	Kriteria
		Pertemuan 1	Pertemuan 2		
1.	APRILIANO ANCHI Y.S	80	85	83	Tuntas
2.	APRILLIA YOGI N.	80	85	83	Tuntas
3.	ARI PRATAMA S.	80	85	83	Tuntas
4.	BERLIHANA CATUR WATI	85	90	88	Tuntas
5.	DINNA AYU SETYO N.	72	80	76	Tuntas
6.	EDI SUTRISNO	60	65	63	Belum Tuntas
7.	ESTI MULYANI	75	80	78	Tuntas
8.	FERNANDO STIFANO	70	80	75	Tuntas
9.	ILHAM ARNOVANDI T.I	73	80	77	Tuntas
10.	IRFAN TRI PRASTIYO	80	85	85	Tuntas
11.	KEVIN SAPUTRO	75	76	76	Tuntas
12.	MARISA PRIYANKA	83	85	85	Tuntas
13.	NURI MAYA W.	75	80	83	Tuntas
14.	TRI WAHYUNI	60	65	63	Belum Tuntas
15.	WAHYU LANJAR S.	80	90	85	Tuntas
16.	WEGA LUWIAWATI	85	95	90	Tuntas
	NILAI RATA-RATA	75.81	81	79.56	Tuntas

## PEMBAHASAN

1. Pembahasan secara kuantitatif dengan cara membandingkan nilai yang diperoleh sebelum penelitian dan sesudah diadakan penelitian seperti tabel di bawah ini:

### 1. Hasil belajar siswa kelas 2 sebelum dan sesudah penelitian.

No.	Nama Siswa	Nilai Sebelum Tindakan	Nilai Siklus 1	Nilai Siklus 2
1	APRILIANO ANCHI Y.S	78	79	83
2	APRILLIA YOGI N.	76	77	83
3	ARI PRATAMA S.	77	78	83
4	BERLIHANA CATUR WATI	80	81	88
5	DINNA AYU SETYO N.	50	63	76
6	EDI SUTRISNO	20	48	63
7	ESTI MULYANI	60	63	78
8	FERNANDO STIFANO	25	55	75
9	ILHAM ARNOVANDI T.I	40	63	77
10	IRFAN TRI PRASTIYO	79	76	85
11	KEVIN SAPUTRO	25	65	76
12	MARISA PRIYANKA	78	79	85
13	NURI MAYA W.	70	77	83
14	TRI WAHYUNI	20	48	63
15	WAHYU LANJAR S.	80	80	85
16	WEGA LUVIAWATI	85	85	90
	NILAI RATA-RATA	68.44	69.81	79.56

## **2.Pembahasan secara kualitatif**

Pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi membaca sudah bisa dikatakan berhasil. Hal tersebut terbukti nilai siswa dari sebelum tindakan sampai pelaksanaan siklus 2 terus meningkat, dan nilai rata-rata kelas pun naik. Semula sebelum tindakan, nilai bahasa Indonesia dengan materi membaca rata-rata kelasnya hanya 68,44. Setelah diadakan tindakan , yaitu mengajar dengan menggunakan media gambar, pada siklus 1 nilai rata-ratanya naik menjadi 69,81. Pada siklus 1 ini masih terdapat 7 siswa yang nilainya belum mencapai KKM, maka peneliti melanjutkan penelitian siklus 2. Pada siklus 2 ini, nilai rata-rata kelas naik menjadi 79,56. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sudah mencapai 80 % siswa yang berhasil. Pada siklus 2 ini, presentase siswa yang sudah berhasil pembelajaran membaca adalah sebanyak 87,5 % dengan nilai rata-rata kelas 79,56.

1. Pada penelitian ini, masih terdapat 2 siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Hal tersebut terjadi karena faktor dari siswa itu sendiri. Siswa tersebut memiliki sifat yang pemalas, kurang motivasi dari orang tua, di rumah tidak ada yang mau membimbing belajar, dan pada saat mengikuti pelajaran selalu bermain sendiri. Setiap kali dinasehati guru, siswa tersebut diam, namun tidak menghiraukan. Siswa tersebut tetap bermain tanpa merespon pelajaran, karena dengan alasan malas belajar.
2. Mengajar dengan menggunakan media gambar ini mampu menumbuhkan siswa lebih mudah mengingat bentuk huruf, cara mengucapkan huruf, cara mengeja suku kata, dan cara membaca suatu kata, sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dan tertarik dalam pelajaran membaca.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, penerapan media gambar dan huruf dalam pembelajaran dapat mengatasi kesulitan belajar membaca pada siswa kelas II SD Negeri 03 Dawung Matesih Karanganyar dibandingkan dengan pembelajaran sebelum menerapkan media gambar dan huruf. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata prestasi belajar siswa yang relatif lebih tinggi bila proses pembelajaran menerapkan media gambar dan huruf dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa yang pembelajarannya sebelum menerapkan media gambar dan huruf. Nilai rata-rata siswa yang pembelajarannya menerapkan media gambar dari siklus I adalah 69.81 sehingga siklus II adalah 79.56, sedangkan nilai rata-rata siswa yang pembelajarannya sebelum menerapkan media gambar dan huruf adalah 68.44.

Dengan demikian berdasarkan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan 2 siklus dan 2 pertemuan setiap siklusnya, ternyata hipotesis yang dirumuskan telah terbukti kebenarannya. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media gambar dan huruf dapat mengatasi kesulitan belajar membaca siswa kelas II SD Negeri 03 Dawung Matesih Karanganyar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi susilo, Taufik. 2011. *calistung*.Jogjakarta.Hak Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rhineka Cipta.
- Asep H. Hermawan, dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Asrori, Mohammad. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima.
- Depdiknas. 2007. *Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan* Jakarta:Depdiknas
- Haryadi. 2007. *Retorika Membaca Model, Metode dan Teknik* .Semarang : Rumah Indonesia.
- Igak Wardhani, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pamadhi dan Sukardi. 2008. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Poerwodarminto. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sadiman, Arif, dkk. 2002. *Media pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Jakarta: Grafindo.
- Sadiman, Arif. 2011. *Media pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Jakarta: Grafindo.
- Sanjaya,Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Susilo, Herawati, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jatim : Bayumedia Publishing.
- S. Winataputra, Udin, dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tarigan, Djago. 2008. *Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Paulus.2003.[www1.bpkpenabur.or.id/jurnal/04/017-035.pd](http://www1.bpkpenabur.or.id/jurnal/04/017-035.pd).